

Karakteristik Firauni pada Barat

<"xml encoding="UTF-8?">

Ketimpangan, diskriminasi, tidak ada keadilan, keberadaan tirani selalu ada sepanjang sejarah, bukan hanya hari ini, tetapi hari ini, untuk menerapkan kekuatan tirani ini, alat-alat sains digunakan, teknologi digunakan.

Hai kaumku, "أَلَيْسَ لِي مُلْكٌ مِصْرَ", Artinya, sebagai contoh asumsikan bahwa Firaun mengatakan bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku. Baiklah, dia melakukan kesalahan apa saja di teritorial Mesir.

Hari ini Amerika, yang merupakan Firaun Mesir pada masa itu, tidak puas dengan negara Amerika dan tidak mengatakan "Bukankah kerajaan Mesir milikku"! [Sebaliknya] dia bangkit, datang, memasuki negara lain, menciptakan perang, mendominasi, membangun pangkalan. Artinya, situasinya seperti ini, dan apa yang para tiran lakukan hari ini dengan menggunakan pengetahuan manusia dan kemajuan pengetahuan, ada diskriminasi, ada ketimpangan dan ada peperangan lebih dari sebelumnya.

jiwa suci dari nabi yang mulia saat ini tersiksa dengan penderitaan, "عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ", Sungguh manusia ini, dan sangat menginginkan kebahagiaan umat manusia dan sangat ingin membimbing umat manusia, dan secara harfiah seperti seorang ayah penuh kasih sayang mencari agar umat manusia bahagia, untuk dibimbing ke jalan yang lurus dan untuk mencapai akhir yang menguntungkannya.

Salah satu poin dari ayat yang mulia ini adalah bahwa ayat ini ada di akhir Surah al-Taubah. Surah al-Taubah atau al-Bara'ah adalah Surah Perang. Surah berlepas tangan dari orang kafir, "عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ", surah yang memerintahkan berperang dan sejenisnya. Di akhir surah ini disebutkan "عَنِتُّمْ" sebagaimana telah kami katakan, ditujukan untuk semua manusia.

Satu poin yang bisa diambil dari ini dan itu adalah bahwa sapaan-sapaan yang ada tidak terkait dengan setiap orang non-Muslim yang tidak tahu dan lalai, tetapi terkait dengan para pemimpin kekafiran, terkait dengan para pemimpin arogansi.

Menyapa organisasi-organisasi yang memiliki kendali nasib masyarakat manusia, yang telah "فَقَاتِلُوا أِتْمَةَ كُفْرٍ", para pemimpin kekafiran, diungkap al-Qur'an di satu tempat sebagai

maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu. Di tempat ,” الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَنَ لَهُمْ ”, lain di Surah al-Qashash kepada para pemimpin yang mengajak ke neraka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka, yang menyeret manusia ke ,” إِلَى النَّارِ ”, jahannam dan mengajak ke jahannam